

ABSTRAK

Armianto (0067-02-42-2015) dengan Judul “Analisi terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan Studi Kasus di Pengadilan Negeri Makassar”. Dibimbing oleh Bapak **Hasan Kadir** selaku ketua dan Bapak **Syarifuddin** selaku anggota.

Tujuan Penelitian adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi anak melakukan tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan kemudian untuk menganalisis dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap anak yang melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di PN kota makasaar.

Metode Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian hukum empiris (*studi law in action*) dengan menggunakan pendekatan sosiologis sebagai penelitian yang berorientasi pada upaya untuk memahami dan menjelaskan tentang Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Anak yang Melakukan Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan. Maka studi hukum yang demikian itu dikonsepsikan sebagai suatu gejala normatif yang otonom (*studi law in books*), melainkan hukum dikonsepsikan sebagai suatu pranata-pranata sosial yang secara riil dikaitkan dengan dengan variabel-variabel sosial lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi anak melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan adalah faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor Ekonomi, dan faktor pendidikan, pertimbangan hakim dalam memutus perkara tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang dilakan oleh anak dalam Studi Kasus Kutusan Pengadilan Negeri Makassa No : 37/ Pid.Sus/2017/PN.Mks. Penjatuhan pidana penjara terhadap anak yang berhadapan dengan hukum kurang efektif, pidana penjara seharusnya di gunakan sebagai upaya terakhir.

Rekomendasi yaitu diperlukanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat, khususnya orang tua, untuk mengurangi tingkat kejahatan terutama tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang dilakukan oleh anak, dalam hal menjatuhkan putusan terhadap anak yang melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan haruslah mengedepankan hak-hak dan kepentingan anak, serta hakim dalam melaksanakan tugas yudisialnya berlaku secara profesioanal dan objektif.

ABSTRACT

Armianto (0067-02-42-2015) with the title of "Analyzing Children as Criminal Acts of theft with Violence Case Study in Makassar District Court". Supervised by Mr. **Hasan Kadir** as chairman and Mr. **Syarifuddin** as a member.

This study aims to understand the factors that affect the child's criminal acts of theft with violence then to know the basis of judges' consideration in imposing criminal sanctions on children who commit criminal acts of theft with violence in the city of makasaar.

This research was conducted in Makassar City Court and Makassar city community. To achieve this goal, the writer uses Empirical research method which refers to the relevant legislation and other legal materials related to research substance, then connected with the subject matter in this research. The collected legal material will be collected well in primary and secondary and systematically arranged and then analyzed by using qualitative method, which is to reveal and understand the truth of the problem and the discussion by interpreting the data obtained and then pouring it in the form of a structured sentence in a detailed and systematic.

The result of the research shows that factors influencing the children to commit the criminal act of theft with violence are family factor, environmental factor, economic factor, and education factor, judge consideration in deciding criminal theft cases with violence by children in Case Study of District Court Decision Makassa No: 37 / Pid.Sus / 2017 / PN.Mks. Prison imprisonment of children facing the law is less effective, imprisonment should be used as a last resort.

Recommendation is the need for cooperation between the government and the community, especially parents, to reduce the crime rate, especially the crime of theft by violence committed by the child, in the case of the decision of the child who commits criminal act of theft with violence must put forward the rights and interests of the child, as well as judges in performing their judicial duties apply professionally and objectively.